



**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KONSUMSI TABLET
FE PADA REMAJA PUTRI DI SMP DAN SMK KANAAN
KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

**Oleh
TIYARA AYU WULANDARI
NIM.030217A150**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KONSUMSI TABLET FE
PADA REMJA PUTRI DI SMP DAN SMK KANAAN
KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :

**TIYARA AYU WULANDARI
NIM. 030217A150**

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing Utama Skripsi
Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Hapsari Windayahti, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0628018401

Pendahuluan

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (WHO, 2011). Anemia disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi dan zat gizi lain serta rendahnya tingkat penyerapan zat besi. Selain defisiensi zat besi, anemia juga terjadi karena defisiensi vitamin A, vitamin C, asam folat, vitamin B, atau karena kekurangan zat gizi secara umum. Anemia dapat terjadi karena defisiensi zat besi (iron deficiency anemia).

Remaja pada masa pubertas sangat berisiko mengalami anemia gizi besi. Hal ini disebabkan banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi. Selain itu diperburuk oleh kurangnya asupan zat besi, dimana zat besi pada remaja putri sangat dibutuhkan tubuh untuk percepatan pertumbuhan dan perkembangan (WHO, 2016)

Menurut SDKI 2012 anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi yaitu 75,9%, menurut World Health Organization (WHO) (2013), prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1 perempuan

Anemia lebih sering terjadi pada remaja perempuan dibandingkan dengan remaja laki-laki. Hal ini dikarenakan remaja putri kehilangan zat besi (Fe) saat menstruasi sehingga membutuhkan lebih banyak asupan zat besi (Fe). Pemberian TTD pada remaja dan WUS melalui suplementasi yang mengandung sekurangnya 60 mg elemental besi dan 400 mcg asam folat. Pemberian suplementasi ini dilakukan di beberapa tatanan yaitu fasyankes, institusi pendidikan, tempat kerja dan KUA/tempat ibadah lainnya (Kemenkes RI.,2016).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Kanaan pada tanggal 9 Mei 2019 bahwa siswi SMP Kanaan sudah diberikan tablet FE setiap satu minggu sekali setiap hari rabu. Dari 11 siswi yang diwawancarai mengenai dukungan keluarga secara random, 3 siswi mengatakan keluarga tidak mengetahui mengenai pembagian Tablet Fe di sekolah dan siswi tidak mendapat dukungan apapun dari keluarga mengenai konsumsi tablet Fe dalam bentuk dukungan emosional dan informasional ditandai dengan kurang diberikannya perhatian, jarang diberikan pujian pemberian tablet Fe, sedangkan 8 siswi mengatakan keluarga mengetahui pembagian tablet Fe dan mendukungnya untuk minum tablet Fe ditunjukkan dengan memberikan perhatian untuk selalu mengingatkan agar siswi selalu berangkat ke sekolah setiap hari rabu ketika ada pembagian tablet Fe.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti mencari gambaran objek yang diteliti. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah cross sectional merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu. (Hidayat, 2007). Penelitian dilaksanakan di SMP dan SMK Kanaan Kabupaten Semarang pada 07 Juli 2019. Populasi yang digunakan sejumlah 38 siswi putrid SMP dan siswi SMK dan sampel yang digunakan 28 siswi SMP dan SMK Kanaan.

Hasil

1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dalam konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMP dan SMK Kanaan Semarang

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dalam konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMP dan SMK Kanaan Semarang

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
Tinggi	8	28,6
Sedang	14	50,0
Rendah	6	21,4
Total	28	100,0

Tabel 2 menggambarkan bahwa dari 28 responden sebagian besar responden yaitu sebanyak 14 (50,0%) mendapat dukungan keluarga yang sedang dalam mengkonsumsi tablet fe lebih banyak dibanding yang mendapat dukungan keluarga tinggi 8 responden (28,6%) dan dukungan keluarga rendah 6 responden (21,4%).

2. Distribusi Frekuensi Gambaran Dukungan Keluarga dalam konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMP dan SMK Kanaan Semarang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi gambaran dukungan keluarga dalam pemberian tablet fe pada remaja putri di SMP dan SMK Kanaan Semarang

Pertanyaan	Tidak		Ya	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Dukungan Informasional				
Pertanyaan 1	9	32,1	19	67,9
Pertanyaan 2	8	28,6	20	71,4
Pertanyaan 3	12	42,9	16	57,1
Pertanyaan 4	10	35,7	18	64,3
Pertanyaan 5	12	42,9	16	57,1
Pertanyaan 6	25	89,3	3	10,7
2. Dukungan Instrumental				
Pertanyaan 7	27	96,4	1	3,6
Pertanyaan 8	15	53,6	13	46,4
Pertanyaan 9	12	42,9	16	57,1
3. Dukungan Penilaian				
Pertanyaan 10	20	71,4	8	28,6
Pertanyaan 11	14	50,0	14	50,0
Pertanyaan 12	22	78,6	6	21,4
4. Dukungan Emosional				
Pertanyaan 13	13	46,4	15	53,6
Pertanyaan 14	7	25,0	21	75,0

Pertanyaan 15	12	42,9	16	57,1
Pertanyaan 16	7	25,0	21	75,0
Pertanyaan 17	4	14,3	24	85,7

Dari tabel 4.3 diatas menggambarkan bahwa dukungan keluarga tertinggi terdapat pada dukungan emosional dimana pada pertanyaan no 17 yaitu pertanyaan “Apakah keluarga memberi perhatian jika anda merasakan gejala anemia (lesu, mudah lelah, sulit berkonsentrasi, pucat)” memperoleh jawaban “Ya” terbanyak yaitu mencapai 24 responden (85,7%), sedangkan yang mendapatkan dukungan keluarga terdapat pada dukungan Instrumentalia dimana pada pertanyaan No.7 yaitu pertanyaan “Apakah keluarga pernah menemani anda ke Puskesmas untuk mendapatkan tablet tambah darah” sebagian besar menjawab “Tidak” terbanyak yaitu mencapai 27 responden (96,4).

Pembahasan

Dukungan dan perhatian dari keluarga merupakan bentuk penghargaan positif yang diberikan kepada pasien. Keluarga sebagai motivator dengan memberikan support, penghargaan dan dan perhatian. Friedman.,2010 pada pertanyaan no.10 “Apakah keluarga sering mengingatkan anda untuk meminum tablet tambah darah?” dan pertanyaan no.12 “Apakah keluarga sering menanyakan anda sudah minum tablet tambah darah atau belum?” dan sebagian besar menjawab YA

1. Lebih banyak dibanding yang mendapat dukungan keluarga tinggi 8 responden (28,6%) yaitu dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi. Menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti yang dapat di gunakan untuk pemecahan penyakit. Aspek dalam dukungan ini meliputi saran, usulan, nasihat, petunjuk, dan pemberian informasi, mengingatkan jadwal pasien. Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu dalam mengatasi persoalan persoalan yang sedang dihadapi. Menurut byba dkk dukungan emosi yaitu orang tua memiliki peran untuk menerima kondisi anak dan memberikan partisipasi dalam pengasuan.

Bentuk partisipasi adalah bahwa orang tua diharapkan untuk hidup dengan anak-anak, berperilaku baik. Pada pertanyaan no 1 “Apakah keluarga memberitahu anda mengenai anemia?” Pertanyaan no 2 “Apakah keluarga memberitahu anda mengenai tablet tambah darah?”, Pertanyaan no 3 “Apakah keluarga memberitahu anda bahwa remaja putri yang sedang dalam masa pertumbuhan akan rentan mengalami anemia terutama pada saat haid?” Pertanyaan no 4 “Apakah keluarga memberitahu anda bahwa tablet tambah darah bermanfaat untuk mencegah anemia?”, Pertanyaan no 5 “Apakah keluarga memberitahu bahwa remaja putri dianjurkan meminum tablet tambah darah terutama pada saat haid?”, Dukungan Instrumental no 8 “Apakah keluarga menyediakan tablet tambah darah untuk anda konsumsi?”, Pertanyaan no 9 “Apakah keluarga memberi uang jika anda ingin membeli tablet tambah darah di toko obat?” Dukungan Penilaian

Pertanyaan 11 “Apakah keluarga sering mengingatkan anda bahwa tablet tambah darah perlu diminum remaja putri untuk mencegah anemia?”, Dukungan emosional Pertanyaan no13 “Apakah keluarga” meyakinkan anda bahwa dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (terutama saat haid) akan mencegah resiko terjadinya anemia ?, Pertanyaan no 14 “Apakah keluarga khawatir jika menunjukkan gejala anemia (lesu,mudah lelah,pucat,sulit berkonsentrasi) ?” sebagian besar menjawab YA

2. Dukungan keluarga rendah 6 responden Dukungan Keluarga Informasional adalah Keluarga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi. Menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti yang dapat di gunakan untuk pemecahan penyakit.Aspek dalam dukungan ini meliputi saran, usulan, nasihat, petunjuk, dan pemberian informasi, mengingatkan jadwal pasien. Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu dalam mengatasi persoalan persoalan yang sedang dihadapi. Menurut byba dkk dukungan emosi yaitu orang tua memiliki peran untuk menerima kondisi anak dan memberikan partisipasi dalam pengasuan.

Bentuk partisipasi adalah bahwa orang tua diharapkan untuk hidup dengan anak-anak, berperilaku baik dan Dukungan Keluarga Instrumental adalah Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan kongkrit diantaranya kebutuhan antar jemput ke tempat pelayanan, makan minum, istirahat, terhindar dari kelelahan, dan kebutuhan individu lainnya seperti bantuan dana, tenaga, maupun meluangkan waktu untuk mengantar dan menemani proses hemodialisa. Keluarga mencarikan solusi yang dapat membantu dalam melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan.Bentuk dari dukungan ini melibatkan bantuan langsung baik finansial atau bantuan, misalnya dalam melaksanakan pemberian imunisasi IPV,pada pertanyaan no 6 “Apakah keluarga memberikan bahan bacaan mengenai anemia dan tablet tambah darah?”, pertanyaan no.7 “ Apakah keluarga pernah menemani anda ke puskesmas untuk mendapatkan tablet tambah darah?” Sebagian menjawab TIDAK (21,4%). Hasil penelitian dapat diartikan bahwa dukungan keluarga dapat membantu remaja putri dalam mengkonsumsi tablet fe, meskipun mendapat dukungan yang “sedang” setidaknya ada kepedulian keluarga dalam mendukung terhadap program pencegahan penyakit anemia pada remaja. Berbagai macam dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam mengkonsumsi tablet fe diantaranya memberikan informasi, saran, usulan, nasihat bagi putrinya tentang konsumsi tablet fe.

Hal ini sesuai dengan pendapat Friedman (2010), terdapat 4 tipe dukungan keluarga yaitu : dukungan emosional seperti memberikan perhatian kepada remaja putrinya, mendengarkan keluh kesah; dukungan penilaian seperti memberikan support, penghargaan; dukungan instrumental diantaranya mengantar jemput ke tempat pemberian tablet fe, memberikan bantuan transport dan lain-lain, dukungan informasional yang meliputi memberikan saran, usulan, nasihat, petunjuk dan pemberian informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu dukungan Keluarga Tinggi 28,6%, dukungan Keluarga sedang 50,0%, dukunga Keluarga rendah 21,4%

Saran

1. Bagi Peneliti
Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas.
2. Bagi Sekolah
Dapat menambah referensi dan pustaka tentang materi-materi ilmiah khususnya materi tentang dukungan keluarga agar dapat meningkatkan wawasan mahasiswa.
3. Bagi Institusi
Disarankan untuk adanya program penyuluhan dari mahasiswa tentang kesehatan di SMP dan SMK Kanaan khususnya materi tentang tablet fe.

Referensi

- Friedman.2010.*Keperawatan keluarga*.Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI.
- World Health Organization. 2012. *Global Nutrition Target 2025 Anemia Policy Brief*.
- World Health Organization. 2009. *Medicine Use in Primary Care and Developing Countries*.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kemenkes Ri. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri